

Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Muhammad Oksa Bactiar¹, Anggra Swara², Afifah Walfitri Ghaitza Zahira³, Epen Supendi^{4*}

^{1,2,4} Ekonomi Islam; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

³ Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:epen@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 07-05-2025 | Direvisi: 08-05-2025 | Disetujui: 11-05-2025

Abstract

Education plays a strategic role in improving the quality of life of the community, both socially and economically. This community service activity was carried out in Medansatria Village, Medansatria District, Bekasi City, with the aim of increasing educational literacy, empowering the community economically through the digitalization of MSMEs, and strengthening the community's religious morality. The implementation method used a participatory approach through outreach, mentoring, hands-on practice, and community educational activities. The program included assistance in creating QRIS for MSMEs, Quranic recitation activities for children, creativity training through crafts, and higher education outreach to high school students. The results of the activity showed an increase in the community's understanding of digital transactions, an increase in children's interest in religious studies, the development of student creativity, and a heightened public awareness of the importance of education as a means of improving social and economic welfare. This activity also strengthened collaboration between the community and universities in building a religious, productive, and competitive community environment.

Keywords: Education; community; economic empowerment

Abstrak

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dalam aspek sosial, ekonomi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Medansatria, Kecamatan Medansatria, Kota Bekasi dengan tujuan meningkatkan literasi pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui digitalisasi UMKM, serta penguatan moralitas keagamaan masyarakat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui sosialisasi, pendampingan, praktik langsung, dan kegiatan edukatif masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi pendampingan pembuatan QRIS bagi pelaku UMKM, kegiatan belajar mengaji bagi anak-anak, pelatihan kreativitas melalui prakarya, dan sosialisasi pendidikan tinggi kepada siswa sekolah menengah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap transaksi digital, meningkatnya minat belajar agama anak-anak, berkembangnya kreativitas peserta didik, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sebagai sarana peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara masyarakat dan perguruan tinggi dalam membangun lingkungan masyarakat yang religius, produktif, dan berdaya saing.

Kata Kunci: Pendidikan; masyarakat; pemberdayaan ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan masyarakat karena berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membentuk karakter, serta mendorong kesejahteraan sosial dan ekonomi. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan moral, etika, dan kemampuan sosial masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, pendidikan memiliki hubungan erat dengan peningkatan kualitas hidup karena mampu membangun kesadaran, keterampilan, dan pola pikir masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman.

Menurut Nursika et al. (2023), pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menjamin keberlangsungan kehidupan masyarakat karena pendidikan menjadi sarana pewarisan budaya, nilai sosial, dan pembentukan karakter generasi muda melalui proses interaksi sosial. Pendidikan yang baik akan melahirkan masyarakat yang memiliki kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual yang seimbang sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan perkembangan teknologi.

Selain berperan dalam pengembangan intelektual, pendidikan juga menjadi investasi penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hendrizal et al. (2024) menyatakan bahwa pendidikan berfungsi sebagai investasi sosial yang mampu menciptakan kesejahteraan ekonomi melalui pembangunan karakter moral, penguatan nilai etika, serta peningkatan konsensus sosial dalam masyarakat. Dengan pendidikan yang memadai, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan kerja, mengembangkan usaha, dan memperluas peluang ekonomi secara mandiri.

Dalam konteks pengembangan masyarakat, pendidikan berbasis nilai-nilai agama juga memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas masyarakat. Nurul et al. (2023) menjelaskan bahwa pendidikan Islam diarahkan untuk meningkatkan kualitas moral masyarakat berdasarkan nilai-nilai agama sehingga mampu membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, memiliki pengendalian diri, serta keimanan dan ketakwaan yang kuat. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam kehidupan sosial masyarakat agar tercipta kehidupan yang harmonis dan penuh makna.

Pratama et al. (2024) menambahkan bahwa penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mampu membantu masyarakat dalam berperilaku, mengambil keputusan, dan membangun hubungan sosial yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat agar tercipta keseimbangan antara perkembangan intelektual dan karakter sosial masyarakat.

Sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pemberdayaan berbasis pendidikan menjadi salah satu bentuk implementasi peran perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat. Program pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan secara langsung di tengah masyarakat sekaligus membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang ada. Adiyono et al. (2023) menyatakan bahwa pengabdian masyarakat merupakan bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat serta terlibat langsung dalam menangani permasalahan pembangunan sosial.

Selain itu, Laia (2022) menjelaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan profesionalitas mahasiswa dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat, membantu menyelesaikan persoalan sosial, serta meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional, dan kepekaan sosial sebagai calon pendidik dan agen perubahan sosial.

Kelurahan Medansatria merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Medansatria, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat yang memiliki perkembangan sosial dan ekonomi cukup baik. Wilayah ini terdiri dari 11 rukun warga dan 63 rukun tetangga dengan jumlah penduduk mencapai 28.568 jiwa dan 9.905 kepala keluarga. Salah satu wilayah yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian adalah RW 008 yang memiliki karakteristik masyarakat aktif dan terbuka terhadap kolaborasi sosial. Wilayah ini memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Infrastruktur wilayah yang cukup memadai serta letak geografis yang strategis menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi lapangan ditemukan beberapa permasalahan, seperti minimnya literasi pendidikan, kurangnya minat belajar anak-anak, keterbatasan tenaga pendidik, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital pada sektor UMKM masyarakat.

Selain itu, sebagian pelaku UMKM di wilayah tersebut masih menggunakan sistem transaksi konvensional sehingga kurang mampu beradaptasi dengan perkembangan transaksi digital saat ini. Padahal, digitalisasi pembayaran melalui QRIS dapat membantu meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas pelayanan kepada konsumen. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan dan edukasi terkait pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha masyarakat.

Teori pengembangan masyarakat yang dikemukakan oleh Pertiwi (2018) menjelaskan bahwa setiap komunitas memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui dukungan eksternal, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat secara partisipatif. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui program pendidikan, pelatihan keterampilan, pembinaan karakter, serta penguatan ekonomi masyarakat.

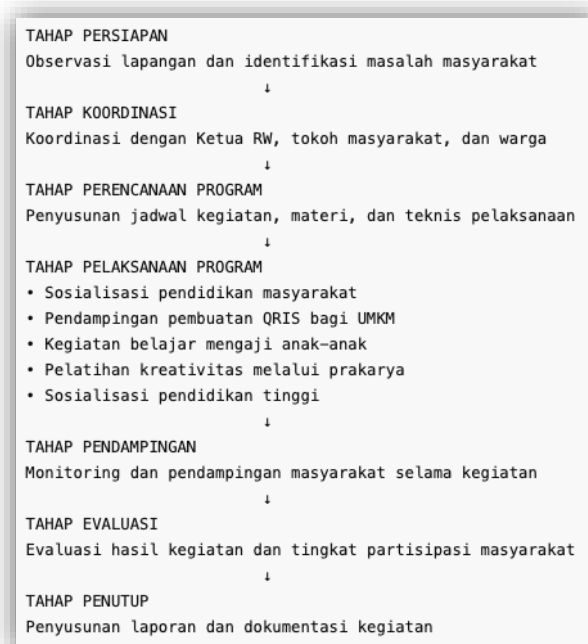
Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan program pengabdian masyarakat melalui pendekatan pendidikan, pemberdayaan ekonomi digital, dan pengembangan kreativitas masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat karakter masyarakat melalui nilai-nilai positif dalam kehidupan sosial. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kualitas hidup, memperkuat hubungan sosial, serta mengembangkan potensi ekonomi secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat, pelaku UMKM, anak-anak, dan lembaga pendidikan di lingkungan setempat.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung agar masyarakat dapat memahami serta menerapkan materi yang diberikan secara aplikatif. Program kegiatan dirancang berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada bagan berikut:



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Program pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Pendampingan Pembuatan QRIS bagi UMKM**

Kegiatan dilakukan dengan membantu pelaku usaha membuat akun pembayaran digital, membuat barcode QRIS, serta memberikan edukasi mengenai penggunaan transaksi digital dalam kegiatan usaha.

2. **Kegiatan Belajar Mengaji**

Kegiatan dilaksanakan bersama anak-anak di lingkungan RW 008 pada waktu ba'da maghrib untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman agama.

3. **Pelatihan Kreativitas Anak**

Anak-anak diajak membuat prakarya berupa gelang manik sebagai sarana meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik melalui kegiatan edukatif yang menyenangkan.

4. **Sosialisasi Pendidikan Tinggi**

Kegiatan dilakukan di SMA At-Taqwa untuk memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan memperkenalkan dunia perkuliahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Masyarakat

Kelurahan Medansatria merupakan wilayah perkampungan yang memiliki kondisi sosial masyarakat cukup aktif dan terbuka terhadap kegiatan kolaboratif. Masyarakat memiliki hubungan sosial yang baik dan mendukung pelaksanaan berbagai program pemberdayaan masyarakat.



Foto 1. Kegiatan Bersama Warga Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu rendahnya literasi pendidikan, kurangnya minat belajar anak-anak, keterbatasan tenaga pendidik, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Selain itu, masih terdapat pelaku usaha kecil yang menggunakan sistem transaksi manual sehingga kurang efektif dalam melayani konsumen.

Pendampingan Pembuatan QRIS bagi UMKM

Program pemberdayaan ekonomi dilakukan melalui pendampingan pembuatan QRIS bagi pelaku UMKM setempat. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya transaksi digital dalam mendukung kegiatan usaha di era modern.

Pelaku usaha diberikan edukasi mengenai penggunaan aplikasi pembayaran digital seperti Dana, OVO, dan mobile banking. Selanjutnya dilakukan pendampingan pembuatan barcode QRIS yang kemudian dipasang pada tempat usaha masing-masing.



Foto 2. Pendampingan UMKM

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai memahami manfaat transaksi digital dalam meningkatkan kemudahan pembayaran dan pelayanan kepada konsumen. Penggunaan QRIS membantu pelaku usaha mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai sekaligus meningkatkan efisiensi transaksi.

Selain itu, masyarakat juga mulai memahami pentingnya adaptasi teknologi dalam pengembangan usaha. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital masyarakat, khususnya pada sektor UMKM.

Kegiatan Belajar Mengaji dan Penguatan Moralitas

Program pendidikan agama dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengaji bersama anak-anak di lingkungan RW 008. Kegiatan dilakukan setiap ba'da maghrib selama dua jam dengan materi membaca Al-Qur'an, hafalan doa, dan pembelajaran akhlak.



Foto 3. Kegiatan Belajar Mengaji

Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan. Metode pembelajaran yang interaktif dan komunikatif membuat peserta lebih aktif dalam belajar. Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga membantu membangun karakter religius dan kedisiplinan anak-anak.

Program ini menunjukkan bahwa pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk moralitas masyarakat sejak usia dini. Melalui pembelajaran agama, anak-anak diajarkan nilai-nilai kebaikan, tanggung jawab, dan etika sosial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelatihan Kreativitas Anak melalui Prakarya

Kegiatan pelatihan kreativitas dilakukan melalui pembuatan gelang manik bersama anak-anak. Program ini bertujuan meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik, dan rasa percaya diri anak-anak melalui aktivitas edukatif yang menyenangkan. Anak-anak terlihat aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung. Mereka mampu membuat berbagai bentuk gelang dengan kreativitas masing-masing. Selain menjadi sarana hiburan edukatif, kegiatan ini juga melatih kesabaran, ketelitian, dan kemampuan bekerja sama antar peserta.



Foto 4. Pelatihan Kreativitas Prakarya

Kegiatan prakarya memberikan dampak positif terhadap perkembangan kreativitas anak sekaligus memperkuat hubungan sosial antar masyarakat.

Sosialisasi Pendidikan Tinggi

Program sosialisasi pendidikan tinggi dilakukan di SMA At-Taqwa Kota Bekasi dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Materi yang disampaikan meliputi manfaat pendidikan tinggi, peluang karier, pengembangan keterampilan, serta pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang diberikan dan aktif berdiskusi mengenai dunia perkuliahan.



Foto 5. Sosialisasi Pendidikan Tinggi

Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan serta mendorong semangat belajar untuk mencapai cita-cita yang lebih baik.

Dampak Kegiatan

Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat memberikan dampak positif terhadap masyarakat antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai transaksi digital melalui QRIS.
2. Bertambahnya minat belajar agama dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak.
3. Meningkatnya kreativitas dan keterampilan anak melalui kegiatan prakarya.
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dalam kehidupan sosial dan ekonomi.
5. Terbangunnya hubungan sosial yang lebih baik antara masyarakat dan perguruan tinggi.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis agama dan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan moralitas masyarakat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Kelurahan Medansatria berhasil dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan, pemberdayaan ekonomi digital, pembinaan moralitas berbasis agama, dan pengembangan kreativitas masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai transaksi digital, memperkuat pendidikan agama anak-anak, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dalam kehidupan sosial dan ekonomi.

Pendekatan partisipatif yang digunakan dalam kegiatan terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dan membangun kolaborasi yang positif antara masyarakat dan perguruan tinggi. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan masyarakat yang religius, produktif, kreatif, dan memiliki daya saing di era modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua RW 008 Kelurahan Medansatria beserta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program ini baik dalam bentuk dukungan moral, fasilitas, maupun kerja sama sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiyono, A., et. al (2023). Aktualisasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Songka Batu Kajang Angkatan Xix Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser. *Journal of Community Dedication*, 3(1), 27–44.
- Budiman, A., Kharisma, M., & ... (2023). Pengaruh Pendidikan Keagamaan Terhadap Nilai Moral Anak dalam Kehidupan Sehari-hari di Madrasah Diniyah Nurul Hayat Dusun Babakan Kepuh Desa Bongas. *Proceedings*
- Hendrizar, Joni, M., Hijrat, K., Wandu, J. I., & Afrita, N. (2024). Investasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal El-Kahfi (Journal of Islamic Economic)*, 05(01), 81–90.
- Kurnia, M., et. al (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1(1), 1–9.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnall Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84.
- Nursika et al, (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Nurul, A., et.al (2023). Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Melalui Program KKN di Desa Dalu X A : Identifikasi Isu-Isu , Implementasi Inovatif dan Dampak Sosial. 04(02), 191–196.
- Pratama, A. P. A., et al (2024). Peran mahasiswa dalam kegiatan pendampingan pendidikan dan keagamaan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. *LESTARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49–58.
- Rosdialena, & Alrasi, F. (2023). Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjung Modang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1178–1193.

Syarif, M. N., Jahira, N., Khodijah, S., & Mukminin, R. (2023). Peranan Mahasiswa KKN UNIWARA Dalam Melaksanakan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kelurahan Tapaan Kota Pasuruan. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(4), 169–196.